

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan subsidi pupuk untuk mendukung produksi padi, menganalisis besarnya proporsi pengeluaran untuk pupuk oleh petani dan menganalisis pendapatan bersih yang diperoleh petani disetiap musim tanam. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dimana pemilihan responden berdasarkan pertimbangan dari data-data pendukung penelitian. Sampel penelitian ini yaitu seluruh desa di Kecamatan Kesesi dengan jumlah responden 100 petani. Penentuan jumlah responden berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Untuk mengukur efektivitas kebijakan subsidi pupuk digunakan dua indikator utama yaitu tepat harga dan tepat jumlah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan subsidi pupuk masih dikategorikan belum efektif berdasarkan harga pupuk bersubsidi ditingkat pengecer, hasil penelitian menunjukkan 72,19 persen petani membeli pupuk dengan harga di atas HET yang berlaku. Kemudian selain HET dari segi penggunaan pupuk oleh petani juga belum sesuai dengan rekomendasi pemupukan berimbang. Hasil penelitian menunjukkan 62 persen petani penggunaan pupuk petani masih di bawah rekomendasi dan 12 persen di atas rekomendasi yang dianjurkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan kebijakan pupuk bersubsidi masih **belum efektif**. Hal tersebut dapat mempengaruhi pengeluaran petani, dalam hal ini dari hasil penelitian proporsi pengeluaran pupuk petani yaitu sebesar 11 persen. Pengeluaran tersebut merupakan pengeluaran terbesar kedua setelah pengeluaran untuk tenaga kerja, hal tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Banyaknya pengeluaran akan mengurangi jumlah pendapatan yang akan diterima petani. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata pendapatan bersih sekali musim tanam dari 100 responden dengan rata-rata luas lahan 3350,1 m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp 3.899.585.

Kata Kunci : efektivitas, Kebijakan Subsidi Pupuk, HET, Responden, Metode deskriptif kuantitatif, hasil penelitian, pengeluaran, pendapatan